

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DALAM MENJAGA  
KESEHATAN GIGI ANAK TERHADAP KEJADIAN  
KARIES PADA SISWA/I KELAS I SDN 050736  
PULAU BANYAK KECAMATAN  
TANJUNG PURA**



**NIA ANGGITA BATU BARA  
P07525016026**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
T.A 2019**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DALAM MENJAGA  
KESEHATAN GIGI ANAK TERHADAP KEJADIAN  
KARIES PADA SISWA/I KELAS I SDN 050736  
PULAU BANYAK KECAMATAN  
TANJUNG PURA**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**NIA ANGGITA BATU BARA  
P07525016026**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
T.A 2019**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**Judul KTI** : **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DALAM MENJAGA KESEHATAN GIGI ANAK TERHADAP KEJADIAN KARIES PADA SISWA/I KELAS I SDN 050736 PULAU BANYAK KECAMATAN TANJUNG PURA**

**Nama** : **Nia Anggita Batu Bara**

**NIM** : **P07525016026**

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Di Hadapan Penguji

Medan, Juni 2019

**Menyetujui,  
Dosen Pembimbing**

**Sondang, S.Pd, M.Kes  
NIP. 196208101984032001**

**Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul KTI** : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DALAM MENJAGA KESEHATAN GIGI ANAK TERHADAP KEJADIAN KARIES PADA SISWA/I KELAS I SDN 050736 PULAU BANYAK KECAMATAN TANJUNG PURA

**Nama** : Nia Anggita Batu Bara

**NIM** : P07525016026

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Jurusan Keperawatan Gigi  
Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2019

Penguji I

Penguji II

**Netty Jojor A ,S.Pd, M.Kes**  
**NIP. 195910161982012001**

**Sondang, S.Pd, M.Kes**  
**NIP. 196208101984032001**

Ketua Penguji

**DR.drg. Ngena Ria,M.Kes**  
**NIP. 196704101991032003**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi**  
**Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
**NIP. 196911181993122001**

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DALAM MENJAGA KESEHATAN GIGI ANAK TERHADAP KEJADIAN KARIES PADA SISWA/I KELAS I SDN 050736 PULAU BANYAK KECAMATAN TANJUNG PURA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2019

Nia Anggita Batu Bara  
P07525016026

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2019**

**Nia Anggita Batu Bara**

**An Overview of Mother's Knowledge and Children's Dental Health  
toward Caries Prevalance In Grade I Students of SDN 050736 Pulau  
Banyak, Tanjung Pura District.**

**viii + 19 pages, 1 picture, 2 tables, 10 attachments**

**Abstract**

Knowledge is one of the factors that affect dental and oral hygiene. The role of the mother is very necessary in determining the hygiene conditions of the child's dental health. Mother's knowledge is very necessary in guiding, giving understanding, and providing facilities so that children can maintain healthy teeth which in turn makes children free from caries.

This study is a descriptive study with a survey method that aims to describe the description of mother's knowledge and children's dental health on the prevalance of caries in children. The sample of this study was all students, 38, and the data were collected from the results of a questionnaire filled out by the mother and direct examination to grade I students of SDN 050736 Banyak Island, Tanjung Pura District.

Through the results of the study, obtained from a questionnaire filled out by mothers, consisting of 12 questions about mothers' knowledge in maintaining children's dental hygiene, it was known that 18 mothers (47%) had good knowledge, 12 mothers (32%) had moderate knowledge, and 8 mothers ( 21%) have bad knowledge. And through the examination results, all students had caries totaling 154 caries with an average of 4.05.

Although the mother is well-informed, the child's teeth are not completely free of caries, because knowledge alone is not enough but needs to be followed by the right attitude and action. A mother should behave that supports children's dental health.

**Keywords : Mother's knowledge, Child caries**

**Reference : 12 (2004-2018)**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURURSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, JUNI 2019**

Nia Anggita Batu Bara

Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Pada Siswa/I Kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

viii + 19 Halaman, 1 Gambar, 2 Tabel, 10 Lampiran

**Abstrak**

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut. Ibu sangat berperan dalam menentukan kebersihan kesehatan gigi anak. Pengetahuan ibu sangat diperlukan untuk membimbing, memberi pengertian, dan menyediakan fasilitas agar anak dapat menjaga kesehatan giginya sehingga anak dapat terbebas dari karies.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan gigi anak terhadap kejadian karies anak. Sampel adalah seluruh seluruh siswa/i yang berjumlah 38 orang dan data yang diambil adalah data hasil pengisian kuesioner oleh ibu dan data pemeriksaan langsung pada siswa/i Kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

Hasil penelitian yang didapatkan dari pengisian kuesioner oleh para ibu yang berjumlah 12 pertanyaan berisi tentang pengetahuan ibu dalam menjaga kebersihan gigi anak, didapat hasil 18 orang (47%) memiliki pengetahuan baik, 12 orang (32%) memiliki pengetahuan sedang, dan 8 orang (21%) memiliki pengetahuan buruk. Hasil dari pemeriksaan, seluruh siswa memiliki karies dan berjumlah 154 karies dengan rata-rata 4,05.

Walaupun hasil pengetahuan ibu baik namun gigi anak belum seutuhnya terbebas dari karies, ini dikarenakan pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap dan tindakan yang tepat. Seorang ibu harus berperilaku dan bersikap yang mendukung kesehatan gigi anak.

Kata kunci : Pengetahuan ibu, Karies anak

Daftar Bacaan: 12 (2004-2018)

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DALAM MENJAGA KESEHATAN GIGI ANAK TERHADAP KEJADIAN KARIES PADA SISWA/I KELAS I SDN 050736 PULAU BANYAK KECAMATAN TANJUNG PURA”**. Karya Tulis Ilmiah disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan Gigi.

dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini banyak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dan saran. untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu drg.Ety Sofia, M.Kes selaku Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan.
2. Ibu Sondang ,S.Pd,M.Kes sebagai Dosen Pembimbing Utama sekaligus penguji II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
3. Ibu DR.drg.Ngena Ria, M.Kes selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan,arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Netty Jojo Aritonang,S.Pd,M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Untuk seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah banyak memberikan bantuan serta dorongan dalam membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
6. Kepada Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SD Negeri 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura yang telah memberikan izin kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Untuk orang tua yang tercinta serta kakak dan abang saya, yang telah memberikan banyak doa, semangat serta dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan dan teman semua mahasiswa/i Jurusan keperawatan Gigi Stambuk 2016, yang selama ini senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangatnya serta turut membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah saya ini.
9. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan

Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat disebut kan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca, khususnya bagi mahasiswa/i Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Medan, Juni 2019

Penulis

Nia Anggita Batu Bara

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Abstract</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
C.1. Tujuan Umum.....	3
C.2. Tujuan Khusus .....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
A. Pengetahuan .....	4
A.1. Pengertian Pengetahuan .....	4
A.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	4
A.3. Tingkat Pengetahuan.....	5
B. Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut .....	5
C. Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut.....	6
D. Karies .....	7
D.1. Pengertian Karies .....	7
D.2. Faktor Penyebab Terjadinya Karies.....	7
D.3. Proses Terjadinya karies .....	9
D.4. Pencegahan Karies .....	9
D.5. Indeks def-t dan DMF-T .....	9
E. Kerangka Konsep .....	11
F. Definisi Operasional.....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>12</b>
A. Jenis Penelitian .....	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	12

B.1. Lokasi Penelitian .....	12
B.2. Waktu Penelitian .....	12
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	12
C.1. Populasi Penelitian .....	12
C.2. Sampel Penelitian.....	12
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	12
D.1. Jenis Pengumpulan Data.....	12
D.2. Cara Pengumpulan Data.....	13
E. Instrument Pengumpulan Data.....	13
F. Pengolahan Data dan Analisa Data.....	14
F.1 Pengolahan Data .....	14
F.2 Analisa Data.....	14
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
A. Hasil.....	16
B. Pembahasan.....	17
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>19</b>
A. Simpulan .....	19
B. Saran .....	19
<b>Daftar Pustaka</b>	
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Skema yang menunjukkan karies sebagai penyakit multifaktorial yang disebabkan faktor host, mikroorganisme, substrat dan waktu.....	8

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Pada Siswa/I Kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura Tahun 2019 ...	16
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Rata-rata Karies Pada 38 Siswa/I Kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.....	16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Permohonan Melakukan Penelitian
2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
3. Ethical Clearance
4. Kuesioner Penelitian
5. Informed Consent
6. Format Pemeriksaan
7. Master Tabel
8. Daftar Konsultasi
9. Jadwal Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang**

Kesehatan menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Hal ini berarti kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja, tetapi juga diukur dari produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi. Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-Undang RI nomor 36 Tahun 2009). Demi kesejahteraan dan kemajuan negara dilakukan pembangunan kesehatan dengan tujuan terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Undang-undang Republik Indonesia No.36 tahun 2009 tentang kesehatan menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Program ini dilaksanakan secara terencana, menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan, ditujukan pada kelompok tertentu dalam kurun waktu tertentu, untuk mencapai tujuan “kesehatan gigi dan mulut yang optimal” (Pintauli dan Hamada, 2016).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018), untuk kelompok usia 5-9 tahun terdapat 54,0 % yang mengalami gigi rusak/berlubang atau pun sakit. Proporsi masalah gigi menurut provinsi berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018) di SUMUT terdapat 43,1% gigi rusak/gigi berlubang/sakit.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang penting dari komponen kesehatan secara umum. Hal ini juga merupakan hal yang penting dalam pertumbuhan normal dari anak. masalah kesehatan mulut dapat mempengaruhi perkembangan umum anak-anak, kesehatan tubuh secara umum dan juga dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup anak. Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak-anak yaitu

karies gigi atau gigi berlubang.

Gigi yang tidak dapat dipelihara dengan baik akan menimbulkan penyakit pada gigi yang diantaranya adalah karies gigi. Gigi merupakan jaringan tubuh yang mudah mengalami kerusakan. Proses karies gigi ditandai dengan terjadinya demineralisasi pada jaringan keras gigi, diikuti dengan kerusakan bahan organiknya. Karies merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum disebabkan aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. Karies terjadi bukan disebabkan karena suatu kejadian saja tetapi disebabkan serangkaian proses yang terjadi selama beberapa kurun waktu (Pintauli dan Hamada, 2016).

Peran serta orang tua terutama ibu sangat diperlukan untuk membimbing, memberi pengertian, memberi motivasi, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Selain itu orang tua juga mempunyai peran yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak. Pengetahuan ibu sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh baik secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Perawatan gigi anak juga tergantung bagaimana ibu membantu merawatnya.

Ibu memegang peranan penting dalam keluarga, sebagai seorang ibu dari anak anaknya. Figur pertama yang dikenal anak begitu dia lahir adalah ibunya. Maka dari itu, pengetahuan, perilaku dan kebiasaan ibu dapat dicontoh oleh sang anak. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi sangat berperan penting dalam menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Mulai tumbuhnya gigi merupakan proses yang penting dari pertumbuhan anak. Ibu harus mengetahui dan mengajari anak cara menjaga kesehatan gigi anaknya tersebut agar anak mempunyai dasar pengetahuan yang baik tentang menjaga kebersihan gigi.

Berdasarkan survey awal, hasil tanya jawab dengan wali kelas I dan pemeriksaan langsung kepada siswa/i kelas I didapat 9 dari 10 siswa/i kelas 1 SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura yang mengalami masalah gigi, yaitu gigi berlubang. Dari alasan tersebut penulis tertarik untuk meneliti Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies pada Siswa/i Kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

## **B.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan gigi anak terhadap kejadian karies pada siswa/i kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura?”.

## **C.Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan gigi anak terhadap kejadian karies pada siswa/i kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan gigi anak pada siswa/i kelas 1 SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.
2. Untuk mengetahui rata-rata karies pada siswa/i kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

## **D.Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi ibu untuk menjaga kesehatan gigi anak pada SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.
2. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi pihak sekolah agar bekerjasama dengan PUSKESMAS setempat untuk pelaksanaan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) pada SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.
3. Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

##### **A.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2018).

##### **A.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor-faktor pengetahuan menurut Wawan & Dewi (2011) dibedakan menjadi :

###### a). Faktor internal

###### 1. Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap pola hidup terutama dalam motivasi sikap. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah untuk penerimaan informasi.

###### 2. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003) pekerjaan merupakan suatu cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan banyak tantangan. Pekerjaan dilakukan untuk menunjang kehidupan pribadi maupun keluarga. Bekerja dianggap kegiatan yang menyita waktu.

###### 3. Umur

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai dari dilahirkan sampai berulang tahun (Elisabeth BH, dikutip dari Nursalam, 2003). Menurut Hurlock (1998), semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir.

###### b). Faktor eksternal

###### 1. Faktor lingkungan

Menurut Ann.Mariner yang dikutip dari Nursalam (2003), Lingkungan

merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

## 2. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada dalam masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam penerimaan informasi.

### A.3 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Pengetahuan yang cukup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat (A. Wawan dan Dewi M, 2018) yaitu :

#### 1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali termasuk (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang diterima.

#### 2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara luas.

#### 3. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang nyata.

#### 4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

#### 5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

#### 6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

## B. Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

Menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu cara

meningkatkan kesehatan dan mulut bukan hanya sekedar sebagai pintu masuknya makanan dan minuman. pada intinya tujuan menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah menghindari terjadinya karies karena karies adalah permasalahan utama yang dapat sebagai pusat infeksi bagi organ lain dari dalam rongga mulut.

### **C. Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut**

cara menjaga kesehatan gigi dan mulut anak yaitu dengan menyikat gigi:

#### **a). Cara Menyikat Gigi**

Cara menyikat gigi yaitu dengan cara:

1. Posisikan sikat gigi membentuk sudut 45 derajat, kemudian gosok gigi anda secara lembut dan perlahan dengan cara memutar.
2. Gunakan cara yang sama, yaitu memutar untuk mrnyikat bagian permukaan gigi dalam.
3. Gosok semua bagian permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah, yaitu gigi geraham. Caranya adalah menggunakan ujung bulu sikat gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok.
4. Gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakan perlahan ke atas dan ke bawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam.
5. Sikat lidah setelah selesai menggosok gigi dapat membersihkan bakteri sehingga napas lebih segar dan terhindar dari bau mulut.

Cara menggosok gigi yang benar dan baik dapat merawat serta menjaga kekuatan gig agar mulut dan gusi lebih sehat serta mencegah bau mulut karena bakteri. Perawatan gigi secara sederhana yaitu dengan menyikat gigi teratur setiap pagi dan malam hari sebelum tidur (Hidayat, R dan A Tandari, 2016).

#### **b). Kriteria Sikat Gigi yang Benar Untuk Anak**

Kriteria sikat gigi yang baik untuk anak (Kemp dan Walters, 2004) yaitu :

- Bulu harus lembut dan kepala sikat harus kecil sehingga mempermudah anak dalam menyikat gigi sampai belakang.
- permukaan sikat gigi harus rata. Carilah yang ujung bulunya bulat agar tidak menggores gusi.
- jenis sikat gigi dengan pegangan yang “mantap” bisa membantu

memaksimalkan keterampilan motorik.

- Simpanlah sikat dalam posisi tegak di tempat bulunya bisa mengering dan pastikan sikat tidak saling bersentuhan karena akan membuat kuman berpindah dari satu sikat ke sikat lain.
- Gantilah sikat gigi anak bila ada tanda-tanda kerusakan, misalnya bulunya sudah megar. Ganti dengan sikat gigi baru setiap 3 bulan sekali.

#### c). Waktu dan Banyak Menyikat Gigi Dalam Sehari

Dalam menjaga kesehatan gigi, Anda juga harus memperhatikan jumlah menggosok gigi dalam sehari. Minimal adalah 2 kali dalam satu hari, yaitu pagi dan malam hari sebelum tidur (Hidayat, R dan A Tandiari, 2016).

#### d). Makanan Yang Baik Untuk Kesehatan Gigi

Seperti bagian tubuh yang lain, gigi, tulang, dan jaringan lain dalam mulut membutuhkan makanan yang baik supaya tetap dalam keadaan sehat. Diet yang baik sangat penting untuk kesehatan gigi, yaitu :

- Daging/ikan
- Susu
- Sayur/buah-buahan
- Nasi

Jangan makan melebihi keperluan, terutama makanan yang mengandung gula karna tidak baik untuk kesehatan gigi.

#### e). Kontrol kesehatan Gigi dan Mulut

Memeriksa gigi sebaiknya rutin dilakukan 6 bulan sekali ke kebalai pengobatan kesehatan gigi.

## **D. Karies**

### **D.1 Pengertian Karies**

Karies merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum disebabkan aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. Karies terjadi bukan disebabkan karena suatu kejadian saja tetapi disebabkan serangkaian proses yang terjadi selama beberapa kurun waktu (Pintauli dan Hamada, 2016).

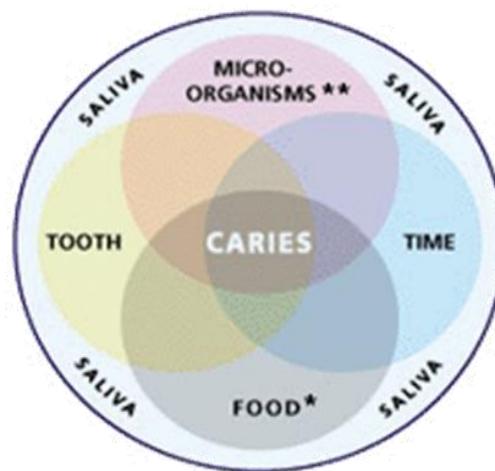
### **D.2 Faktor Penyebab Terjadinya Karies**

Karies terjadi bukan disebabkan karena satu kejadian saja tetapi disebabkan serangkaian proses yang terjadi selama beberapa kurun waktu. Ada

3 faktor utama yang memegang peranan yaitu faktor *host* atau tuan rumah, agen atau mikroorganisme, substrat atau diet ditambah dengan faktor waktu (Pintauli dan Hamada, 2016).

#### **Faktor *host* atau tuan rumah**

Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan gigi sebagai tuan rumah terhadap karies yaitu faktor morfologi gigi (ukuran dan bentuk gigi), struktur enamel, faktor kimia dan kristalografis. Pit dan fissure pada gigi posterior sangat rentan terhadap karies karena sisa-sisa makanan mudah menumpuk di daerah tersebut terutama pit dan fissure yang dalam.



Gambar Skema yang menunjukkan karies sebagai penyakit multifaktorial yang disebabkan faktor *host*, mikroorganisme, substrat dan waktu

#### ➤ **Faktor *agen* atau mikroorganisme**

Plak gigi memegang peranan-peranan penting dalam menyebabkan terjadinya karies. Plak adalah suatu lapisan lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak diatas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erap pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan.

#### ➤ **Faktor substrat atau diet**

Faktor substrat atau diet dapat mempengaruhi pembentukan plak karena membantu perkembangan dan kolonisasi mikroorganisme yang ada pada permukaan enamel. Selain itu, dapat mempengaruhi metabolisme bakteri dalam plak dengan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk memproduksi asam serta bahan lain yang aktif yang menyebabkan timbulnya karies.

#### ➤ **Faktor waktu**

Secara umum, karies dianggap sebagai penyakit kronis pada manusia

yang berkembang dalam waktu beberapa bulan atau tahun. Lamanya waktu yang dibutuhkan karies untuk berkembang menjadi suatu kavitas cukup bervariasi, diperkirakan 6-48 bulan.

### **D.3 Proses Terjadinya Karies**

Proses terjadinya karies diawali ada ya proses demineralisasi pada email, bagian terkeras dari gigi. Sisa makanan (termasuk karbohidrat) akan menempel pada permukaan email dan berakumulasi membentuk plak, yaitu media pertumbuhan yang menguntungkan bagi mikroorganisme. Mikroorganisme yang menempel pada permukaan tersebut akan menghasilkan asam dan melarutkan permukaan email sehingga terjadi proses demineralisasi. Demineralisasi mengakibatkan proses awal karies pada email, yang ditandai dengan bercak putih (white spot). Bila proses ini sudah terjadi maka progresivitas tidak akan dapat berhenti sendiri, kecuali dilakukan pembuangan jaringan karies dan dilakukan penambalan pada permukaan gigi yang terkena karies atau dilakukan pencabutan bila tidak dapat ditambal lagi (Pintauli dan Hamada, 2016).

### **D.4 Pencegahan Karies**

Karies dapat dicegah dengan cara :

- Melakukan kebiasaan menyikat gigi dua kali sehari, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
- Memeriksa gigi secara rutin setiap enam bulan sekali. Dengan cara ini, dokter gigi dapat mendeteksi lubang pada gigi sejak dini dan segera menambalnya
- Mengurangi mengonsumsi makanan dengan kadar gula tinggi. Akan lebih baik bila menyikat gigi setelah mengonsumsi makanan tersebut atau berkumur-kumur. Dengan demikian, tidak ada sisa gula yang menempel di gigi (Mumpuni, Y dan E Pratiwi, 2013).

### **D.5 Indeks def-t dan DMF-T**

Indeks adalah ukuran yang dinyatakan dengan angka dari keadaan suatu golongan/kelompok terhadap suatu penyakit. Indeks dapat digunakan untuk mengukur derajat keparahan suatu penyakit mulai dari yang ringan sampai yang berat (Pintauli dan Hamada, 2016).

Merupakan suatu indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat kejadian karies/ angka kejadian karies/keparahan karies gigi seseorang atau suatu kelompok. Indeks ini dibedakan atas indeks DMF-T (decayed missing filled-teeth) dan indeks def-t (decayed extracted filled-tooth).

➤ Untuk gigi susu (Indeks def-t)

d = decay : Jumlah gigi karies yang masih dapat ditambal

e = extraction : Jumlah gigi susu yang telah atau harus dicabut karena karies

f = filling : Jumlah gigi yang ditambal

➤ Untuk gigi tetap Indeks DMF-T

D = Decay : Jumlah karies yang masih bisa ditambal

M = Missing : Jumlah gigi tetap yang telah dicabut/ harus dicabut karena karies

F = Filling : Jumlah gigi yang telah ditambal

Angka DMF-T/def-t menggambarkan banyaknya karies yang diderita seseorang dari dulu sampai sekarang.

$$\text{Rumus rata-rata DMF-T/def-t} = \frac{\text{Jumlah DMF-T / def-t}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa}}$$

Kategori DMF-T/def-t menurut WHO :

➤ 0,0-1,1 = Sangat Rendah

➤ 1,2-2,6 = Rendah

➤ 2,7-4,4 = Sedang

➤ 4,5-5,5 = Tinggi

➤ 6,6 > = Sangat Tinggi

Kode status karies gigi

GIGI		STATUS/KONDISI
Tetap	Susu	
0	A	Sehat
1	B	Gigi berlubang
2	C	Tumpatan dengan karies
3	D	Tumpatan tanpa karies
4	E	Gigi dicabut karena karies
5		Gigi dicabut oleh sebab lain
6		Sealant, Varnish
7	F	Abutment, mahkota khusus
8	G	Gigi tidak tumbuh
9		Gigi tidak termasuk kriteria di atas

Kelainan Jaringan Keras

Gigi

Gigi Tetap :

D :

M :

F :

DMF-T :

Gigi Susu

d :

e :

f :

def-t :

## E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati (diukur) melalui penelitian yang dilakukan.



## F. Definisi Operasional

Definisi Operasional dibuat dengan tujuan agar peneliti dapat mengoperasikan variabel-variabel sehingga dapat diobservasi dan diukur atau dimanfaatkan untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan. Definisi Operasional yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk tahu, mengerti dan paham akan suatu hal.
2. Pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan gigi anak merupakan cara pemahaman ibu tentang cara menjaga kesehatan gigi anak, yaitu cara yang tepat untuk menyikat gigi, waktu yang tepat untuk menyikat gigi, makanan yg baik untuk kesehatan gigi, dan waktu yang tepat untuk kontrol/ memeriksakan gigi. Pengetahuan ibu tersebut kemudian diukur dengan menganalisa jawaban dari kuesioner yang diberikan.
3. Karies adalah penyakit pada gigi yang disebabkan karena adanya bakteri yang menumpuk pada sisa sisa makanan (plak gigi) pada permukaan gigi. Karies dimulai dari email sampai ke pulpa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk memperoleh gambaran pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan gigi anak terhadap kejadian karies pada siswa/i kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura Tahun 2019.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **B.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

##### **B.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari – Juli 2019.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **C.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo S, 2017). Adapun populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa/i kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura sebanyak 38 orang.

##### **C.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo S, 2017). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh populasi penelitian yaitu siswa/i kelas I yang berjumlah 38 orang (*total sampling*).

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **D.1 Jenis Pengumpulan Data**

Data yang relevan dikumpulkan untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang dirumuskan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas 2 jenis yaitu :

### 1). Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh pelaksana penelitian dari pengisian kuisisioner tentang Pengetahuan Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak yang dibagikan secara langsung dan hasil pemeriksaan rata-rata karies (DMF-T, def-t) siswa/i kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

### 2). Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada atau sudah dikumpulkan oleh pihak sekolah, yaitu data siswa/i kelas I sebanyak 38 orang di SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura seperti nama-nama siswa/i yang menjadi sampel penelitian. Data yang diambil oleh peneliti beserta tim ke lokasi penelitian yaitu SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

## D.2 Cara Pengumpulan Data

Tim terdiri dari 2 orang, dimana kegiatan terdiri dari :

1. Orang pertama yaitu orang yang bertugas membantu untuk memanggil sampel satu persatu untuk diperiksa oleh peneliti.
2. Orang kedua yaitu peneliti bertugas memeriksa secara langsung ke mulut sampel untuk mendapatkan data rata-rata karies.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Memperkenalkan diri pada sampel dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
2. Membagikan kuesioner yang dititipkan ke sampel untuk diserahkan kepada orang tua dan dikumpulkan satu hari berikutnya.
3. Pada hari berikutnya orang pertama memanggil nama sampel satu persatu dengan urutan absensi.
4. Orang kedua mendudukan sampel di atas kursi untuk memeriksa langsung jumlah karies sampel dengan menggunakan kaca mulut.
5. Setelah orang kedua menghitung jumlah karies, kemudian orang pertama mencatatnya pada lembar pemeriksaan yang telah disiapkan peneliti

## E. Instrument Pengumpulan Data

instrument yang digunakan adalah alat-alat yang akan digunakan untuk

pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk pengambilan data adalah sebagai berikut :

- Alat-alat diagnosa (kaca mulut, sonde, excavator, pinset)
- Format pemeriksaan karies.
- Kuesioner

## **F. Pengolahan Data Dan Analisa Data**

### **F.1 Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan dilakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

#### 1. *Editing* (Memeriksa)

Proses editing dilakukan dengan memeriksakan kuesioner yang telah diisi dengan tujuan data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti. Adapun yang harus diperiksa :

#### 2. *Coding* (pengkodean)

Data yang telah terkumpul diubah menjadi lebih ringkas dengan mengubah jawaban responden kedalam bentuk kode atau tanda yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data.

#### 3. Tabulasi Data

Tabulasi data dilaksanakan setelah semua masalah *editing* dan *coding* selesai dilakukan. Yakni dengan memasukkan data kedalam tabel untuk mempermudah analisa serta pengambilan kesimpulan. Data yang disajikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut :

- a. Data hasil pemeriksaan gigi dibuat dalam tabel distribusi frekuensi.
- b. Data yang diperoleh melalui kuesioner tentang pengetahuan siswa/i dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.
- c. Hasil pemeriksaan gigi anak dihubungkan dengan pengetahuan ibu dari jawaban kuesioner.

### **F.2 Analisa Data**

Analisa data dilakukan secara manual untuk :

- a. Melihat gambaran tingkat pengetahuan ibu merawat kesehatan gigi anak. pengukuran pengetahuan ibu sang anak dengan memberikan kuesioner

yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan menjaga kesehatan gigi anak, ibu akan menjawab 12 pertanyaan pilihan berganda dengan 3 pilihan jawaban. Setiap pertanyaan bila dijawab dengan benar diberi nilai 1, bila salah diberi nilai 0. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } & \frac{\text{Nilai maximum}-\text{nilai minimum}}{\text{jumlah kategori}} \\ & = \frac{12-0}{3} \\ & = 4 \end{aligned}$$

Maka, tingkat pengetahuan ibu diklasifikasikan, sebagai berikut :

Buruk	= 0-4
Sedang	= 5-8
Baik	= 9-12

- b. Pemeriksaan jumlah karies gigi, pemeriksaan dilakukan pada siswa/i kelas I penelitian dilakukan di SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

Adapun langkah-langkah pemeriksaan yang dilakukan yaitu :

- Melakukan pemeriksaan karies dengan melihat rata-rata karies pada setiap anak menggunakan alat-alat diagnostik.
- Dan hasil pemeriksaan dimasukkan dalam format pemeriksaan karies.
- Hasil seluruh data pemeriksaan dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 38 siswa/i kelas I pada SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura tahun 2019 yang di dapat dengan cara mengisi kuesioner oleh para ibu siswa/i dan pemeriksaan langsung pada siswa/i yang berjumlah 38 orang. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan analisa data dengan membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Pada Siswa/I Kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura Tahun 2019

Pengetahuan	Jlh Responden (n)	Persentase (%)
Baik	18	47
Sedang	12	32
Buruk	8	21
Jumlah	38	100

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Terhadap Kejadian Karies Anak siswa/i Kelas I yang diteliti di peroleh hasil, 18 orang (47%) memiliki pengetahuan baik, 12 orang (32%) memiliki pengetahuan sedang, dan 8 orang (21%) memiliki pengetahuan buruk.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Rata-rata Karies Pada 38 Siswa/I Kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura

Kategori	Jumlah		Rata-Rata Karies	Persentase(%)
	Responden (n)	Jumlah Karies		
Karies	38	154	4,05	100
Tidak ada	0	0	0	0
Jumlah	38	154	4,05	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 38 sampel (responden) yang telah dilakukan pemeriksaan langsung ditemukan dari 38 responden didapat seluruh siswa/i memiliki karies dengan jumlah 154 dan rata-rata karies mencapai 4,05.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa/i kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura, Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Terhadap Kejadian Karies Anak siswa/i yang diteliti, 18 orang (47%) memiliki pengetahuan baik, 12 orang (32%) memiliki pengetahuan sedang, dan 8 orang (21%) memiliki pengetahuan buruk.

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Dari hasil penelitian diperoleh data dengan pengetahuan ibu baik mempunyai persentase tertinggi yaitu sebanyak 18 orang (47%) namun kondisi karies anak masih belum terbebas dari karies. Menurut Gultom (2009) pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap dan tindakan yang tepat. Dimana pengetahuan ibu sudah baik namun kurang dalam bersikap dan bertindak dalam menjaga kesehatan gigi anak sehingga anak belum terbebas dari karies seutuhnya walau pengetahuan ibu sudah baik.

Sikap senantiasa mengikutsertakan evaluasi emosional. Oleh karena itu, sikap relatif lebih konstan dan agak sukar berubah atau dipengaruhi. Jika ada perubahan sikap artinya ada suatu tekanan yang kuat dan berpengaruh. Sikap merupakan kumpulan dari pikiran, keyakinan dan pengetahuan (Budiharto, 2008).

Ibu memegang peranan penting dalam keluarga, sebagai seorang ibu dari anak-anaknya. Figur pertama yang dikenal anak begitu dia lahir adalah ibunya, sehingga ibu harus memiliki pengetahuan yang baik dan tindakan/prilaku yang tepat agar dapat dicontoh oleh sang anak. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi sangat berperan penting dalam menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak.

Setelah dilakukan pemeriksaan gigi secara langsung untuk mengetahui rata-rata karies pada masing-masing responden dari 38 responden didapat seluruh siswa/i memiliki karies dengan rata-rata karies mencapai 4,05.

Gigi yang tidak dapat dipelihara dengan baik akan menimbulkan penyakit pada gigi yang diantaranya adalah karies gigi. Gigi merupakan jaringan tubuh yang mudah mengalami kerusakan. Proses karies gigi ditandai dengan terjadinya demineralisasi pada jaringan keras gigi, diikuti dengan kerusakan bahan organiknya. Karies merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum disebabkan aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. Karies terjadi bukan disebabkan karena suatu kejadian saja tetapi disebabkan serangkaian proses yang terjadi selama beberapa kurun waktu (Pintauli dan Hamada, 2016).

Pencegahan dapat dilakukan dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar, menyikat gigi minimal 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, mengonsumsi makanan yang berserat tinggi, mengurangi makanan manis dan lengket, serta wajib memeriksakan gigi setiap 6 bulan sekali ke dokter gigi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/i kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura Tahun 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak yang diteliti yaitu, 18 ibu siswa/i (47%) memiliki pengetahuan baik, 12 ibu siswa/i (32%) memiliki pengetahuan sedang, dan 8 ibu siswa/i (21%) memiliki pengetahuan buruk.
2. Frekuensi siswa/i yaitu dari 38 responden didapat seluruh siswa/i memiliki karies dengan jumlah 154 dan rata-rata karies mencapai 4,05.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dengan pengetahuan ibu baik mempunyai persentase tertinggi yaitu sebanyak 18 (47%) namun gigi anak belum seutuhnya terbebas dari karies, ini dikarenakan pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap dan tindakan yang tepat (Gultom, 2009).

#### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada ibu siswa/i kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura untuk lebih meningkatkan pengetahuan serta memperhatikan dan mengarahkan anak agar selalu sikat gigi 2x sehari yaitu setelah sarapan dan malam sebelum tidur, dan membawa anak untuk memeriksakan gigi 6 bulan sekali agar gigi anak sehat serta terhindar dari karies. dalam menjaga kesehatan gigi anak sehingga angka kejadian karies gigi anak menurun.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah supaya dapat bekerjasama dengan PUSKESMAS setempat untuk melaksanakan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) karena kesehatan gigi dan mulut itu sangat penting di dalam kehidupan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiharto. 2008. *Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Gultom M,(2009) "*Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu-ibu rumah tangga terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak balitanya Di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara Tahun 2009*"[Skripsi]  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7903/10E00470.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Hidayat, R dan A Tandiari. 2016. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Kemp, J dan C Walters. 2004. *Gigi Si Kecil*. Jakarta: Erlangga
- Mumpuni, Y dan E Pratiwi. 2013. *Malah Dan Solusi Penyakit Gigi & Mulut*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Pintauli, S dan T Hamada. 2016. *Menuju Gigi Dan Mulut Sehat: Pencegahan dan Pemeliharaan*. Medan: USU Press.
- Politeknik Kesehatan Medan, 2015, *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, USU Press, Medan.
- Riskesdas 2018. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2018*. Jakarta
- Wawan, A dan Dewi M. 2018. *Pengetahuan, Sikap, Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO." *Kategori DMF-T*"[PDF]  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/49013/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 392 /2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,  
**Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 050736**  
**Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura**  
di-  
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Nia Anggita Batu Bara  
NIM : P07525016026  
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak terhadap Kejadian Karies pada Siswa/i Kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi  
Ketua,  
  
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001





PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI 050736 PULAU BANYAK**  
KECAMATAN TANJUNG PURA

Alamat: Jln. Pulau Banyak Desa Baja Kuning Kec. Tanjung Pura Kode Pos 20853

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

NOMOR : 422.04/57/04/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KHAIRI ISNAINI, S.Pd**  
NIP : 19671226 198712 2 003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SD Negeri 050736 Pulau Banyak  
Alamat Sekolah : Jalan Pulau Banyak Desa Baja Kuning  
Kecamatan : Tanjung Pura

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NIA ANGGITA BATU BARA  
NIM : P07525016026  
Program Studi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 050736 Pulau Banyak untuk Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "**Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak terhadap Kejadian Karies pada Siswa/i Kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura**"

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pulau Banyak, 12 April 2019  
Kepala sekolah SDN 050736 Pulau Banyak  
Kecamatan Tanjung Pura



**KHAIRI ISNAINI, S.Pd**  
NIP. 19671226 198712 2 003

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.050/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : NIA ANGGITA BATU BARA  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
POLTEKKES KEMENKES MEDAN  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DALAM MENJAGA KESEHATAN GIGI ANAK  
TERHADAP KEJADIAN KARIES PADA SISWA/I KELAS I SDN 050736 PULAU BANYAK  
KECAMATAN TANJUNG PURA"**

*"DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE IN MAINTAINING CHILDREN'S DENTAL HEALTH  
ON CARIES EVENTS IN CLASS I STUDENTS SDN 050736 PULAU BANYAK SUB-DISTRICT  
TANJUNG PURA"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 Mei 2019 sampai dengan tanggal 24 Mei 2020.

*This declaration of ethics applies during the period May 24, 2019 until May 24, 2020.*

May 24, 2019  
Professor and Chairperson,  
  
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  


## KUESIONER

### GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DALAM MENJAGA KESEHATAN GIGI ANAK TERHADAP KEJADIAN KARIES PADA SDN 050736 PULAU BANYAK KECAMATAN TANJUNG PURA

#### I. IDENTITAS

Hari/Tanggal :

Nama :

Kode Responden :

#### II. PENGETAHUAN IBU DALAM MENJAGA KESEHATAN GIGI ANAK

1. kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi ?
  - a. Saat mandi saja
  - b. Saat setelah makan saja
  - c. Setelah sarapan dan malam sebelum tidur
2. Sebaiknya berapa kali dalam sehari menyikat gigi ?
  - a. 1 kali saja cukup
  - b. Paling sedikit 2 kali sehari
  - c. Paling sedikit 4 kali sehari
3. Bagaimana cara menyikat gigi yang tepat?
  - a. Cepat dan keras
  - b. Diam dan tidak bergerak
  - c. Pelan dan lembut
4. Bagaimana jenis sikat gigi yang baik untuk digunakan oleh anak ?
  - a. Ukuran kecil dan bulu sikat halus
  - b. Bulu sikat keras
  - c. Bentuk sikat gigi yang menarik
5. Penggunaan sikat gigi anak sebaiknya ?
  - a. Masing-masing anak punya sikat gigi satu
  - b. 1 sikat gigi digunakan bersama kakak/adik
  - c. 1 sikat gigi digunakan bergantian oleh anak dan orang tua
6. Apa akibatnya bila anak tidak sikat gigi ?
  - a. Gigi anak akan berlubang
  - b. Gigi anak akan menjadi sehat

- c. Tidak tahu
- 7. Dibawah ini jenis makanan yang baik bagi kesehatan gigi anak?
  - a. Buah-buahan dan sayuran berserat
  - b. Makanan berlemak
  - c. Makanan manis
- 8. Dibawah ini jenis makanan yang dapat merusak gigi anak?
  - a. makanan bervitamin
  - b. makanan manis dan lengket
  - c. makanan tinggi serat
- 9. Apakah gigi yang kotor dapat menyebabkan gigi berlubang ?
  - a. Tidak, itu hanya hal biasa
  - b. Ya, gigi yang kotor dapat menyebabkan gigi berlubang
  - c. Tidak tahu
- 10. Apakah penyebab gigi berlubang?
  - a. Bakteri
  - b. Ada ulat
  - c. Tidak tahu
- 11. Jika anak sakit gigi sebaiknya dibawa berobat kemana ?
  - a. Dukun
  - b. Dokter gigi/puskesmas
  - c. Tidak tahu
- 12. Berapa kali sebaiknya kita memeriksa gigi ke dokter gigi/klinik?
  - a. Kalau sakit saja
  - b. 6 bulan sekali
  - c. Setiap hari

**Terima kasih atas waktu dan partisipasi yang ibu berikan untuk mengisi kuesioner ini**

## INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Orang tua / wali pasien :

Nama :

Umur :

Alamat:

Menyatakan telah mendapat penjelasan mengenai pemeriksaan untuk kepentingan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Pada Siswa/I Kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura". Saya menyatakan bahwa saya mengizinkan anak saya sebagai salah satu sampel yang akan di teliti dalam penelitian tersebut.

Tanjung Pura, 2019

Orang tua/wali pasien

Peneliti (Mahasiswa)

.....

.....

## FORMAT PEMERIKSAAN

### Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Pada Siswa/I Kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura

NAMA :

UMUR :

NO. RESPONDEN :

18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28
			55	54	53	52	51	61	62	63	64	65			
			85	84	83	82	81	71	72	73	74	75			
48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	34	35	36	37	38

Kode status karies gigi

GIGI		STATUS/KONDISI
Tetap	Susu	
0	A	Sehat
1	B	Gigi berlubang
2	C	Tumpatan dengan karies
3	D	Tumpatan tanpa karies
4	E	Gigi dicabut karena karies
5		Gigi dicabut oleh sebab lain
6		Sealant, Varnish
7	F	Abutment, mahkota khusus
8	G	Gigi tidak tumbuh
9		Gigi tidak termasuk kriteria di atas

Kelainan Jaringan Keras Gigi

Gigi Tetap :

D :

M :

F :

DMF-T :

Gigi Susu

d :

e :

f :

def-t :

## MASTER TABEL

### Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Pasa Siswa/ Kelas I SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura

No	No Responden	Umur	Jk	Daftar Pertanyaan												Jumlah	Kriteria
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	01	7	P	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	BURUK
2	02	6	P	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	SEDANG
3	03	6	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	BAIK
4	04	7	L	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	BURUK
5	05	6	P	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	SEDANG
6	06	6	L	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	SEDANG
7	07	7	L	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	BURUK
8	08	6	P	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	7	SEDANG
9	09	7	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	BAIK
10	10	6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	BAIK
11	11	7	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	BAIK
12	12	7	L	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	BAIK
13	13	7	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	BAIK
14	14	6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	BAIK
15	15	6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	BAIK
16	16	7	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	BAIK
17	17	6	P	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	BURUK
18	18	6	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	BAIK
19	19	6	P	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	SEDANG
20	20	7	L	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	BURUK
21	21	6	P	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	7	SEDANG
22	22	6	P	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	SEDANG
23	23	7	P	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	BAIK

24	24	6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	BAIK
25	25	7	P	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	SEDANG	
26	26	6	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	BAIK	
27	27	6	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	BAIK	
28	28	6	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	BAIK	
29	29	6	P	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	7	SEDANG	
30	30	7	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	BAIK	
31	31	6	L	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	BURUK	
32	32	7	L	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	BURUK	
33	33	6	L	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4	BURUK	
34	34	6	P	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	5	SEDANG	
35	35	7	P	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	6	SEDANG	
36	36	7	P	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	SEDANG	
37	37	6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	BAIK	
38	38	7	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	BAIK	
Jumlah																317		
Rata-Rata																8,34		

**Gambaran Rata-rata Karies Siswa/ Kelas I SDN 050736 Pulau Banyak  
Kecamatan Tanjung Pura**

No	No Responden	Gigi Susu	Gigi Permanen	Jumlah Karies
1	01	9	0	9
2	02	4	0	4
3	03	2	0	2
4	04	5	0	5
5	05	5	0	5
6	06	4	0	4
7	07	7	0	7
8	08	5	0	5
9	09	3	0	3
10	10	1	0	1
11	11	2	0	2
12	12	4	0	4
13	13	3	0	3
14	14	3	0	3
15	15	1	0	1
16	16	1	0	1
17	17	8	0	8
18	18	3	0	3
19	19	5	0	5
20	20	7	0	7
21	21	4	0	4
22	22	6	0	6
23	23	2	0	2
24	24	1	0	1
25	25	4	0	4
26	26	2	0	2
27	27	3	0	3
28	28	2	0	2
29	29	3	0	3
30	30	3	0	3
31	31	7	0	7
32	32	7	0	7
33	33	8	0	8
34	34	6	0	6
35	35	7	0	7
36	36	5	0	5
37	37	1	0	1
38	38	1	0	1
Jumlah		154	0	154
Rata-Rata		4.05	0	4.05

## DAFTAR KONSULTASI

Judul KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DALAM MENJAGA KESEHATAN GIGI ANAK TERHADAP KEJADIAN KARIES PADA SISWA/I KELAS I SDN 050736 PULAU BANYAK KECAMATAN TANJUNG PURA

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		BAB	Sub BAB			
1	Jumat 25 Januari 2019	Pengajuan Judul Penelitian		Survey awal terlebih dahulu  Pertimbangkan Waktu dan Lokasi		
2	Jumat 25 Januari 2019	Penyerahan Judul		Perbaiki judul		
3	Senin 04 Februari 2019	Penyerahan Judul Penelitian		ACC Judul		
3	Rabu 06 Februari2019	OUTLINE		Buat outline form didukung referensi		
4	Kamis 14 Februari 2019	BAB I	Latar Belakang	Melanjutkan Sub BAB		
5	Jumat 15 Februari 2019	BAB I	Latar Belakang  Rumusan Masalah  Tujuan Penelitian  Manfaat Penelitian	Penambahan Latar Belakang  Perbaikan spasi tiap paragraf		

6	Jumat 15 Maret 2019	BAB II	Tinjauan Pustaka  Kerangka Konsep  Definisi Operasional	Perbaikan Penulisan  Penambahan Materi		
7	Senin 18 Maret 2019	BAB III dan Lampiran	Kuesioner, Informed Consent, Format Pemeriksaan	Perbaiki Penulisan dan Penyusunan BAB III		
9	Selasa 04 April 2019	Pengajuan Proposal Karya Tulis Ilmiah		Belajar untuk ujian proposal		
11	Senin 08 April 2019	Ujian Proposal		Pengambilan Data  Mengambil Surat  Permohonan Penelitian		
12	Kamis-Jumat 11-12 April 2029	Melakukan Penelitian		Pengambilan data pada hari pertama dan hari kedua		
13	Jumat 18 April 2019	BAB IV	Hasil Penelitian  Pembahasan  Master Tabel	Penambahan pembahasan  Lanjut ke BAB V		
14	Senin 06 Mei 2019	BAB V	Simpulan  Saran	Perbaikan kalimat dan penulisan		

15	Kamis 09 Mei 2019	Abstrak		Perbaikan		
16	Jumat 17 Mei 2019	Ujian Seminar KTI		Perbaikan hasil ujian  Perbaikan tata penulisan		
17	Senin 20 Mei 2019	Revisi KTI		Periksa kelengkapan data		
18	Selasa 22 Mei 2019	Menyerahkan KTI		Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan		

Mengetahui  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kenkes RI Medan

Medan, 2019  
Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

Sondang, S.Pd, M.Kes  
NIP.196208101984032001

### JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul KTI																				
2	Persiapan Proposal																				
3	Persiapan Izin Lokasi																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Analisa Data																				
7	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8	Seminar Hasil Penelitian																				
9	Penggandaan Laporan Penelitian																				

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nia Anggita Batu Bara  
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Pura, 27 Januari 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke- : 5 (Lima)  
Nama Orang Tua :  
    Ayah : Alm. M.Tahir  
    Ibu : Surahmah

### **Riwayat Pendidikan**

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 056629 Tanjung Pura  
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Tanjung Pura  
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Tanjung Pura  
Tahun 2016-2019 : Poltekkes Kesehatan Kemenkes RI Medan  
Jurusan Keperawatan Gigi